

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah diadakannya penelitian tentang pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pangarangan V maka dapat diambil kesimpulan, pembentuk karakter di sekolah ini tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran akan tetapi diluar jam pelajaran juga ada, seperti melalui budaya sekolah, dan juga melalui ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka ini wajib dilaksanakan pada setiap sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat memberikan efek positif bagi siswa misalnya dengan mengikuti pramuka siswa bisa lebih pintar bergaul, bisa menghargai nilai – nilai keagamaan, saling tolong menolong, bisa menempatkan dirinya pada masyarakat, mengerti posisinya dalam keluarga, dan disiplin, dan bisa memberi pengaruh dalam kegiatan belajar di sekolah karena dalam kegiatan pramuka di ajarkan banyak sikap atau banyak nilai karakter yang terkandung didalamnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pangarangan V sudah berjalan dengan baik, itu terlihat dari pihak sekolah sangat mendukung dalam kegiatan ini, tidak hanya dari segi materi akan tetapi juga dari segi keikutsertaan atau mengirimkan perwakilan baik dari pembina maupun siswa yang tergolong dalam satuan Siaga, meskipun ada beberapa kekurangan seperti faktor penghambat yakni kurangnya jumlah pembina yang memadai.

B. SARAN

1. Kepala sekolah hendaknya menambah jumlah pembina pramuka yang ada do SDN Pangarangan V, agar lebih memaksimalkan upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka itu sendiri
2. Diharapkan pembina dapat lebih memberikan dorongan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu membimbing dan mendidik anak – anak dan pemuda indonesia agar menjadi manusia yang berkarakter.

